

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah hingga hasil ini, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan Negatif antara Sistem Zonasi Penerimaan Peserta didik terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon.

1. Sistem zonasi penerimaan peserta didik SMPN 1 Prambon menunjukkan variabel x diatas menunjukkan hasil mean/nilai rata-rata dari skor yang didapat pada variabel x adalah 44,97 berada pada tingkat sedang, karena skor rerata (44,97) berada di skor kriteria 35-54. Penerapan sistem zonasi di SMPN 1 Prambon masih tetap berjalan hingga sekarang dengan kuota domisili zona terdekat dengan sekolahan.
2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon menunjukkan variabel y diatas menunjukkan hasil mean/nilai rata-rata dari skor yang didapat pada variabel y adalah 63,08 berada pada tingkat sedang karena skor rerata (63,08) berada di antara skor kriteria 47-73. Proses pembelajaran masih belum berjalan efektif dikarenakan komposisi kelas yang beragam kemampuan berfikirnya. Pendidik pun semakin kebingungan untuk mencari ide yang kreatif.
3. Korelasi antara sistem zonasi penerimaan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran PAI diperoleh hasil bahwa korelasi tersebut tidak ada pengaruh yaitu memperoleh nilai signifikan 0,320 lebih dari 0,05 atau

pearson correlation $-0,106$ kurang dari rtabel $0,204$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Interpretasi hasil hitung korelasi menunjukkan nilai $-0,106$ berada pada nilai person *Correlation* $0,00 - 0,21$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel X (Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik) dan Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon).

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya hingga selesai sampai detik ini, Peneliti sangat menyadari akan keterbatasan dalam proses penelitian saat ini. Namun, penelitian ini juga mengharapkan membawa manfaat bagi semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini.

Bagi Kementerian Riset, Teknologi, Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat melakukan evaluasi serta review terhadap implementasi kebijakan sistem zonasi dengan memperhatikan tanggapan dan reaksi masyarakat untuk dapat menerima pelaksanaan zonasi tersebut. kebijakan masa depan oleh masyarakat sebagai obyek kebijakan.

Bagi Orang tua calon siswa baru harus lebih terbuka terhadap pandangan bahwa predikat sekolah favorit dan tidak disukai dapat memotong kesenjangan pemerataan pendidikan yang bermutu, selain itu masyarakat perlu proaktif dalam memberikan saran-saran konstruktif untuk mendorong pemerataan pendidikan dan mutu pendidikan.

Bagi seorang guru, diperlukan mampu menyesuaikan diri dengan sikap siswa dan menumbuhkan metode pembelajaran yang efektif serta inovatif yang seimbang dengan kemampuan peserta didik yang semakin beragam.

Bagi semua peserta didik, diperlukan mampu mengubah dan juga membuka pikirannya terhadap predikat sekolah favorit serta non favorit serta meningkatkan semangat dalam pembelajaran di kelas.